

Analisis Pengaruh Pemanfaatan *Financial Technology*, Pengetahuan Akuntansi, dan Kepercayaan Pengguna Terhadap Keputusan Menggunakan *E-Wallet*

Eka Otofiah^{1*}, Maslichah², Dewi Diah Fakhriyah³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : ekaoktavia050220@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of Fintech Utilization, Accounting Knowledge, and User Trust on the Decision to Use E-wallets among Generation Z in Malang City. This study uses a correlational quantitative method with primary data obtained through the distribution of questionnaires via Google Forms. The population used in this study is Generation Z who use or have the potential to use e-wallets for daily transactions. Sampling was done using purposive sampling with a total of 120 respondents. This study uses a multiple linear regression model with the help of IBM SPSS version 27 software. The findings show that Fintech Utilization, Accounting Knowledge, and User Trust simultaneously have a significant effect on the Decision to Use E-wallets. Partially, the utilization of Fintech has a positive and significant effect on the Decision to Use E-wallet, Accounting Knowledge has a positive and significant effect on the Decision to Use E-wallet, while User Trust has a significant negative effect on the Decision to Use E-wallet. This research contributes to the TPB and UTAUT Theories.

Keywords: *Fintech, accounting knowledge, user trust, e-wallet.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital telah mengubah berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk di bidang keuangan. Perubahan ini terlihat dari munculnya berbagai layanan keuangan berbasis teknologi yang memberikan kemudahan, kecepatan, dan efisiensi dalam melakukan transaksi. Di antara berbagai inovasi teknologi keuangan, salah satu yang berkembang pesat adalah *Financial Technology* (*FinTech*), yang mendorong transformasi sistem pembayaran dari transaksi tunai menjadi transaksi digital yang lebih cepat, praktis, dan efisien. Adapun bentuk *fintech* yang mengalami pertumbuhan pesat adalah *electronic wallet* (*e-wallet*) atau dompet digital yang memberikan kemudahan bagi pengguna dalam melakukan berbagai transaksi keuangan secara elektronik.

Penggunaan *e-wallet* di Indonesia terus mengalami peningkatan seiring dengan tingginya kebutuhan masyarakat terhadap layanan keuangan digital. Data Bank Indonesia menunjukkan bahwa nilai transaksi uang elektronik pada tahun 2023 mencapai Rp41,71 triliun dengan pertumbuhan tahunan sebesar 17,67%. Kondisi ini menunjukkan semakin tingginya penerimaan masyarakat terhadap sistem pembayaran digital, terutama di kalangan Generasi Z yang dikenal sebagai generasi yang tumbuh dan berkembang bersama teknologi digital. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan menjadi faktor penting yang mendorong keputusan penggunaan layanan pembayaran digital (Arini et al., 2024).

Meskipun penggunaan *e-wallet* semakin meluas, keputusan individu untuk menggunakannya masih dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang berperan adalah pemanfaatan *financial technology*. Kemudahan akses, kecepatan layanan, serta manfaat yang dirasakan pengguna menjadi pertimbangan penting dalam mendorong adopsi teknologi keuangan digital. Hal ini sejalan dengan teori UTAUT yang menjelaskan bahwa *performance expectancy* dan *effort expectancy* berperan dalam membentuk penerimaan pengguna terhadap teknologi (Venkatesh et al., 2003). Selain itu, pengetahuan akuntansi juga berkontribusi dalam

membentuk perilaku keuangan yang lebih rasional karena membantu individu memahami pengelolaan keuangan, pencatatan transaksi, dan pengendalian pengeluaran. Individu dengan literasi keuangan yang baik cenderung lebih siap memanfaatkan layanan pembayaran digital secara efektif (Suarni et al., 2024).

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah kepercayaan pengguna terhadap keamanan sistem, perlindungan data pribadi, serta kredibilitas penyedia layanan *e-wallet*. Dalam konteks layanan keuangan digital, kepercayaan menjadi faktor yang dapat memperkuat keyakinan pengguna untuk melakukan transaksi secara berkelanjutan. Temuan Riza & Aditya (2025) menunjukkan bahwa *perceived trust* dan *perceived security* berperan penting dalam meningkatkan adopsi *e-wallet* di Indonesia. Kondisi ini juga dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku yang membentuk niat sebelum menghasilkan perilaku aktual (Ajzen, 1991). Semakin positif sikap pengguna terhadap *e-wallet*, semakin besar dukungan sosial yang diterima, serta semakin tinggi keyakinan bahwa teknologi tersebut mudah digunakan, maka semakin besar pula kecenderungan individu untuk menggunakannya.

Kota Malang merupakan salah satu daerah yang memiliki karakteristik masyarakat yang didominasi oleh usia produktif, khususnya mahasiswa dan Generasi Z. Tingginya aktivitas pendidikan serta perkembangan teknologi digital menjadikan penggunaan *e-wallet* semakin umum dalam berbagai transaksi sehari-hari. Namun demikian, tingkat penggunaan *e-wallet* di kalangan Generasi Z masih menunjukkan variasi, yang mengindikasikan adanya perbedaan persepsi dan pertimbangan dalam mengambil keputusan penggunaan layanan tersebut.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemanfaatan *financial technology*, pengetahuan akuntansi, serta kepercayaan pengguna berpengaruh terhadap penggunaan layanan pembayaran digital (Arini et al., 2024; Riza & Aditya, 2025; Suarni et al., 2024). Namun, penelitian yang mengkaji ketiga faktor tersebut secara bersama-sama pada Generasi Z di Kota Malang masih terbatas. Dengan mengintegrasikan perspektif TPB yang menjelaskan faktor psikologis dan teori UTAUT yang menjelaskan faktor penerimaan teknologi, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan *financial technology*, pengetahuan akuntansi, dan kepercayaan pengguna terhadap keputusan menggunakan *e-wallet* pada Generasi Z di Kota Malang.

TINJAUAN PUSTAKA

Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) merupakan teori perilaku yang menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat (*intention*), yang terbentuk melalui tiga faktor utama, yaitu sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norms*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Relevansi TPB dalam penelitian ini terletak pada kemampuannya menjelaskan faktor-faktor psikologis yang memengaruhi perilaku penggunaan *e-wallet*. Melalui TPB, dapat dipahami bahwa keputusan Gen Z untuk menggunakan *e-wallet* dipengaruhi oleh penilaian positif terhadap manfaat pembayaran digital, dukungan atau pengaruh dari lingkungan sosial, serta keyakinan individu terhadap kemudahan dan kemampuannya dalam mengoperasikan teknologi tersebut.

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) yang dikembangkan oleh Venkatesh et al. (2003) menjelaskan penerimaan teknologi melalui empat konstruk utama, yaitu *Performance Expectancy* (PE), *Effort Expectancy* (EE), *Social Influence* (SI), dan *Facilitating Conditions* (FC). Dalam konteks penggunaan *e-wallet*, PE berkaitan dengan manfaat yang dirasakan pengguna, EE dengan kemudahan penggunaan aplikasi, SI dengan pengaruh lingkungan sosial, serta FC dengan ketersediaan dukungan infrastruktur dan sumber

daya. Dalam penelitian ini, UTAUT digunakan untuk melengkapi teori perilaku dalam TPB, karena UTAUT menjelaskan aspek teknologi (manfaat, kemudahan, pengaruh sosial, dan fasilitas pendukung), sedangkan TPB menyoroti motif psikologis pengguna yang mendasari perilaku penggunaan.

Financial Technology (FinTech)

Fintech merujuk pada aplikasi dan platform keuangan digital yang memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi, kemudahan, dan aksesibilitas layanan finansial. Inovasi *fintech* mencakup pembayaran digital, *e-wallet*, pinjaman *online*, *robo-advisory*, hingga *insurtech*, yang seluruhnya berperan dalam memperluas inklusi keuangan dan memberikan kemudahan transaksi bagi masyarakat. *Fintech* menjadi pendorong transformasi perilaku keuangan modern, terutama dalam hal percepatan transaksi dan perluasan akses layanan keuangan formal (Tiony & Yin, 2023).

Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi pada dasarnya mencakup pemahaman mengenai proses pencatatan, pengukuran, serta analisis informasi keuangan yang mendukung pengambilan keputusan ekonomi. Romney & Steinbart (2021) menjelaskan bahwa pemahaman akuntansi memungkinkan individu menilai kondisi keuangan dan membuat keputusan yang lebih rasional dalam aktivitas keuangan sehari-hari. Dalam konteks layanan digital seperti *e-wallet*, pengetahuan akuntansi membantu pengguna dalam mengelola transaksi, memahami alur pengeluaran, serta menilai manfaat dan risiko penggunaan pembayaran digital.

Kepercayaan Pengguna

Kepercayaan (*trust*) merupakan kesediaan individu untuk menghadapi risiko dalam penggunaan layanan keuangan digital, dengan keyakinan bahwa penyedia platform memiliki integritas, kemampuan teknis, dan komitmen menjaga keamanan. Dalam konteks *e-wallet*, kepercayaan menjadi faktor penting karena pengguna menyerahkan data sensitif dan melakukan transaksi tanpa tatap muka langsung.

Hubungan Pemanfaatan Financial Technology, Pengetahuan Akuntansi, dan Kepercayaan Pengguna terhadap Keputusan Menggunakan E-wallet

Pemanfaatan *Fintech*, pengetahuan akuntansi, dan kepercayaan pengguna merupakan faktor-faktor yang saling melengkapi dalam membentuk keputusan penggunaan *e-wallet*. Pemanfaatan teknologi memberikan kemudahan dan efisiensi, pengetahuan akuntansi membantu individu dalam memahami serta mengendalikan transaksi keuangan, sedangkan kepercayaan pengguna menurunkan persepsi risiko dalam penggunaan layanan digital. Ketika ketiga faktor tersebut hadir bersamaan, keputusan individu untuk menggunakan *e-wallet* akan semakin kuat.

Hubungan Pemanfaatan Financial Technology terhadap Keputusan Menggunakan E-Wallet

Pemanfaatan *Financial Technology (FinTech)* merupakan salah satu faktor yang mendorong perubahan perilaku dalam pengambilan keputusan keuangan. *Fintech* menghadirkan layanan transaksi digital yang cepat, efisien, dan mudah diakses sehingga meningkatkan kenyamanan pengguna dalam melakukan pembayaran. Kemudahan dan efisiensi ini menciptakan persepsi nilai (*perceived value*) yang lebih tinggi bagi pengguna, yang kemudian memengaruhi keputusan mereka dalam memilih dan menggunakan *e-wallet*. Putri et al. (2022) menemukan bahwa pemanfaatan *fintech* berpengaruh signifikan terhadap adopsi *e-wallet* karena kemampuan teknologi dalam menyederhanakan proses transaksi serta menyediakan nilai tambah bagi pengguna. Temuan ini diperkuat oleh Irgie & Anwar (2025) yang menjelaskan bahwa teknologi keuangan mampu membentuk sikap positif terhadap pembayaran digital sehingga meningkatkan keputusan untuk menjadikan *e-wallet* sebagai sarana transaksi utama.

Hubungan Pengetahuan Akuntansi terhadap Keputusan Menggunakan *E-Wallet*

Penelitian oleh Pratiwi & Saefullah (2022) mengemukakan bahwa literasi keuangan yang mencakup pemahaman konsep dasar akuntansi mempengaruhi tingkat penerimaan masyarakat terhadap teknologi pembayaran digital. Pengetahuan ini membuat individu lebih percaya diri dalam melakukan transaksi digital, mengurangi ketidakpastian, dan meningkatkan kontrol terhadap aktivitas keuangan. Dengan demikian, pengetahuan akuntansi yang baik dapat berkontribusi pada peningkatan keputusan individu untuk menggunakan *e-wallet*.

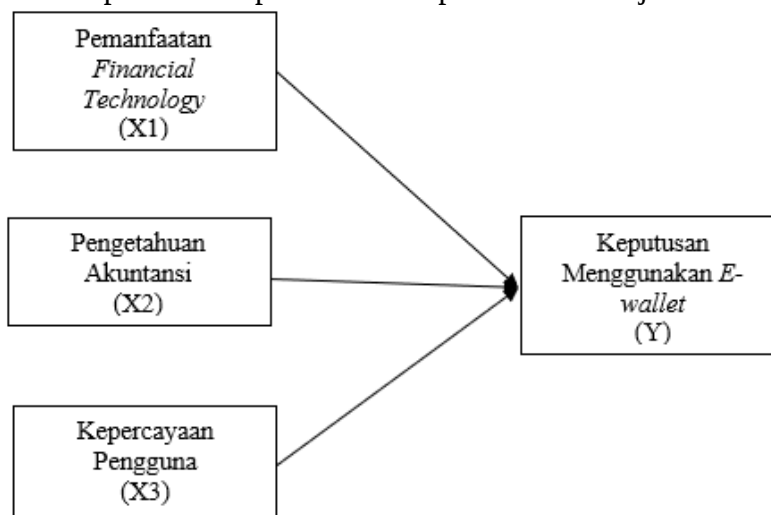
Hubungan Kepercayaan Pengguna terhadap Keputusan Menggunakan *E-Wallet*

Kepercayaan merupakan faktor psikologis yang sangat penting dalam penggunaan layanan berbasis teknologi, terutama yang berkaitan dengan keuangan. Pengguna akan memiliki kepercayaan terhadap *e-wallet* apabila penyedia layanan mampu menjaga keamanan data, melindungi dana, dan menyediakan sistem yang dapat diandalkan. Ketika tingkat kepercayaan pengguna meningkat, persepsi risiko cenderung menurun, sehingga keputusan untuk menggunakan *e-wallet* menjadi lebih kuat.

Darusman et al. (2025) menunjukkan bahwa kepercayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet*, khususnya dalam hal kenyamanan dan keyakinan pengguna terhadap keamanan sistem. Selain itu, Judijanto et al. (2024) menemukan bahwa tingkat kepercayaan pengguna merupakan salah satu aspek utama dalam adopsi *financial technology* di Indonesia.

Kerangka Konseptual

Adapun kerangka konseptual dan hipotesis dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

H : Pemanfaatan *Financial Technology*, Pengetahuan Akuntansi, dan Kepercayaan Pengguna secara simultan berpengaruh terhadap Keputusan Menggunakan *e-wallet*.

H1a: Pemanfaatan *Financial Technology* berpengaruh terhadap keputusan menggunakan *e-wallet*.

H1b: Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap keputusan menggunakan *e-wallet*.

H1c: Kepercayaan pengguna berpengaruh terhadap keputusan menggunakan *e-wallet*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif non-eksperimental dengan pendekatan korelasional untuk menganalisis hubungan antara pemanfaatan *financial technology*, pengetahuan akuntansi, dan kepercayaan pengguna terhadap keputusan menggunakan *e-wallet*. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Malang pada bulan Desember 2025 hingga Februari 2026 dengan populasi seluruh generasi Z yang berdomisili di Kota Malang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*.

Adapun kriteria sampel yang ditentukan ialah responden yang menggunakan atau berpotensi menggunakan *e-wallet* dalam aktivitas transaksi digital. Berdasarkan ketentuan Hair et al. (2018), jumlah sampel ditetapkan sebanyak 100 responden, namun untuk meningkatkan kekuatan statistik model, memastikan terpenuhinya uji asumsi klasik, serta meningkatkan tingkat generalisasi hasil penelitian, maka ditetapkan jumlah sampel sebanyak 120 responden. Data penelitian diperoleh melalui kuesioner daring menggunakan *Google Forms* yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel dan diukur menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas, serta analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh parsial, uji F untuk mengetahui pengaruh simultan, dan uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, dengan bantuan program IBM SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Hasil pengujian analisis statistik deskriptif ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	120	3	5	4,41	0,29
X2	120	3	5	4,26	0,40
X3	120	3	5	4,28	0,35
Y	120	3	5	4,42	0,32
Valid N (listwise)	120				

Sumber: Data diolah, 2026

Berikut ini penjelasan terkait uji statistik deskriptif yang telah dilakukan:

- 1) Pemanfaatan *Fintech* (X1) memperoleh rata-rata jawaban responden 4,41 dengan nilai minimum 3 dan nilai maksimum sebesar 5 serta nilai standar deviasi sebesar 0,29.
- 2) Pengetahuan Akuntansi (X2) memperoleh rata-rata jawaban responden 4,26 dengan nilai minimum 3 dan nilai maksimum sebesar 5 serta nilai standar deviasi sebesar 0,40.
- 3) Kepercayaan Pengguna (X3) memperoleh nilai rata-rata jawaban responden 4,28 dengan nilai minimum 3 dan nilai maksimum sebesar 5 serta nilai standar deviasi sebesar 0,35.
- 4) Keputusan Menggunakan *E-wallet* (Y) memperoleh nilai rata-rata jawaban responden 4,42 dengan nilai minimum 3 dan nilai maksimum sebesar 5 serta nilai standar deviasi sebesar 0,32

Hasil Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Sig.	Keterangan
Pemanfaatan <i>Fintech</i> (X1)	X1.1	0,462	0,179	0,000	Valid
	X1.2	0,364	0,179	0,000	Valid
	X1.3	0,395	0,179	0,000	Valid
	X1.4	0,523	0,179	0,000	Valid
	X1.5	0,474	0,179	0,000	Valid
	X1.6	0,592	0,179	0,000	Valid
Pengetahuan Akuntansi (X2)	X2.1	0,684	0,179	0,000	Valid
	X2.2	0,629	0,179	0,000	Valid
	X2.3	0,517	0,179	0,000	Valid
	X2.4	0,551	0,179	0,000	Valid
	X3.1	0,570	0,179	0,000	Valid

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Sig.	Keterangan
Kepercayaan Pengguna (X3)	X3.2	0,638	0,179	0,000	Valid
	X3.3	0,512	0,179	0,000	Valid
	X3.4	0,556	0,179	0,000	Valid
	X3.5	0,454	0,179	0,000	Valid
	X3.6	0,363	0,179	0,000	Valid
Keputusan Menggunakan e-wallet (Y)	Y1	0,522	0,179	0,000	Valid
	Y2	0,406	0,179	0,000	Valid
	Y3	0,612	0,179	0,000	Valid
	Y4	0,616	0,179	0,000	Valid

Sumber: Data diolah, 2026

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa masing-masing variabel menunjukkan nilai r hitung $> r$ tabel dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setiap item pertanyaan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standar	Keterangan
X1	0,834	0,60	Reliabel
X2	0,637	0,60	Reliabel
X3	0,698	0,60	Reliabel
Y	0,683	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2026

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa masing-masing variabel penelitian menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari standar reliabilitas yang ditentukan yaitu sebesar 0,60. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan mampu memberikan hasil yang konsisten dalam pengukuran.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		X1	X2	X3	Y
N		120	120	120	120
Normal	Mean	26.50	17.07	25.70	17.70
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1.773	1.602	2.121	1.313
Most Extreme	Absolute	.081	.075	.072	.087
Differences	Positive	.139	.105	.095	.176
	Negative	-.211	-.145	-.172	-.207
Test Statistic		.081	.075	.072	.087
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.132 ^c	.079 ^c	.125 ^c	.107 ^c

Sumber: Data diolah, 2026

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)^c* yang dihasilkan oleh masing-masing variabel penelitian lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pemanfaatan Fintech (X1)	.864	1.158
	Pengetahuan Akuntansi (X2)	.685	1.460
	Kepercayaan Pengguna (X3)	.693	1.442

Sumber: Data diolah, 2026

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* setiap variabel berkisar berada pada $\text{range} \geq 0.10$ dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) setiap variabel penelitian ≤ 10 , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas di antara variabel independen dalam model regresi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	2.391	1.100		2.173	.032
X1	-.013	.039	-.032	-.322	.748
X2	-.063	.049	-.143	-1.294	.198
X3	-.007	.036	-.021	-.193	.847

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data diolah, 2026

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa masing-masing dari variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Hasil Uji F

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	68.935	3	22.978	19.561	.000 ^b
Residual	136.265	116	1.175		
Total	205.200	119			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1, X2, X3

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pemanfaatan *Fintech*, Pengetahuan Akuntansi dan Kepercayaan Pengguna berpengaruh secara simultan terhadap Keputusan Menggunakan *E-wallet*.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.580 ^a	.336	.319	1.08384

a. Predictors: (Constant), X1, X2, X3

Sumber: Data diolah, 2026

Hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*) menunjukkan nilai *Adjusted R square* yang diperoleh sebesar 0.319 atau 31,9%. Hal ini berarti bahwa variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen sebesar 31,9% sementara 68,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

Hasil Uji t

Tabel 9. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	7.017	1.685		4.164	.000
X1	.306	.060	.414	5.079	.000
X2	.316	.075	.386	4.220	.000
X3	-.110	.055	-.183	-2.016	.046

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil pengujian regresi pada tabel 9, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 7.017 + 0,306X_1 + 0,316X_2 - 0,110X_3$$

Tabel 10. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

No.	Hipotesis	Nilai t Hitung	Signifikansi	Hasil
H1	Pemanfaatan <i>Financial Technology</i> , Pengetahuan Akuntansi, dan Kepercayaan Pengguna secara simultan berpengaruh positif terhadap Keputusan Menggunakan <i>E-wallet</i> .		0,000	Diterima
H1a	Pemanfaatan <i>Financial Technology</i> berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan <i>e-wallet</i> .	5.079	.000	Diterima
H1b	Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan <i>e-wallet</i> .	4.220	.000	Diterima
H1c	Kepercayaan pengguna berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan <i>e-wallet</i> .	-2.016	.046	Ditolak

Sumber: Data diolah, 2026

PEMBAHASAN

Pengaruh Pemanfaatan *Fintech*, Pengetahuan Akuntansi dan Kepercayaan pengguna terhadap Keputusan Menggunakan *E-wallet*

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa secara simultan pemanfaatan *fintech*, pengetahuan akuntansi dan kepercayaan pengguna berpengaruh terhadap keputusan menggunakan *e-wallet*. Temuan ini mengindikasikan bahwa keputusan seseorang dalam menggunakan *e-wallet* tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor tertentu, tetapi merupakan hasil kombinasi dari kemudahan dan manfaat teknologi finansial yang dirasakan, tingkat pemahaman pengguna mengenai pengelolaan keuangan, serta tingkat kepercayaan terhadap keamanan dan keandalan layanan *e-wallet*.

Pemanfaatan *fintech* memberikan kemudahan, kecepatan, dan efisiensi dalam melakukan transaksi keuangan sehingga mendorong masyarakat untuk menggunakan *e-wallet*. Di sisi lain, pengetahuan akuntansi membantu pengguna memahami manfaat pengelolaan keuangan digital, pencatatan transaksi, serta kontrol terhadap pengeluaran yang dilakukan melalui *e-wallet*. Selain itu, kepercayaan pengguna menjadi faktor penting karena layanan *e-wallet* melibatkan penyimpanan data pribadi dan transaksi keuangan yang menuntut jaminan keamanan dan kerahasiaan informasi.

Pengaruh Pemanfaatan *Fintech* terhadap Keputusan Menggunakan *E-wallet*

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa Pemanfaatan *Fintech* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Menggunakan *E-wallet*, sehingga H1a diterima dan H0 ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pemanfaatan *fintech*, maka semakin meningkat pula keputusan penggunaan *e-wallet*. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori UTAUT, khususnya pada aspek *performance expectancy* dan *effort expectancy*, yang menyatakan bahwa persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan teknologi berperan penting dalam meningkatkan keputusan penggunaan teknologi. Rahmawati & Wicaksono (2021) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi keuangan mendorong rasa kontrol dan efisiensi transaksi, sehingga meningkatkan adopsi *e-wallet* di kalangan pengguna muda. Artinya semakin tinggi manfaat dan kemudahan yang dirasakan pengguna, maka semakin besar kecenderungan mereka dalam menggunakan *e-wallet* untuk transaksi sehari-hari.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh Putri et al. (2022) yang menemukan bahwa pemanfaatan *fintech* berpengaruh signifikan terhadap adopsi *e-wallet* karena kemampuan teknologi dalam menyederhanakan proses transaksi serta memberikan nilai tambah bagi

pengguna. Selain itu, Irgie & Anwar (2025) menjelaskan bahwa teknologi keuangan mampu membentuk sikap positif terhadap pembayaran digital, yang pada akhirnya meningkatkan keputusan pengguna untuk menjadikan *e-wallet* sebagai sarana transaksi utama. Dengan demikian, semakin optimal pemanfaatan layanan *fintech*, semakin tinggi pula kecenderungan individu untuk memanfaatkan *e-wallet* dalam berbagai aktivitas transaksi keuangan.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Keputusan Menggunakan *E-wallet*

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Menggunakan *E-wallet*, sehingga H1b diterima dan H0 ditolak. Hal ini berarti semakin tinggi pengetahuan akuntansi, maka semakin tinggi pula keputusan penggunaan *e-wallet*. Temuan ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi membantu pengguna dalam mengontrol, memantau, dan mengambil keputusan yang lebih rasional dalam penggunaan *e-wallet*. Hasil ini sejalan dengan penelitian Pratiwi & Saefullah (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan yang mencakup pemahaman konsep dasar akuntansi memengaruhi tingkat penerimaan masyarakat terhadap teknologi pembayaran digital. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB), pengetahuan akuntansi berperan dalam meningkatkan *perceived behavioral control*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki individu, maka semakin besar kemampuan dan kepercayaan diri dalam mengontrol penggunaan *e-wallet*, sehingga mendorong peningkatan keputusan penggunaan.

Pengaruh Kepercayaan Pengguna terhadap Keputusan Menggunakan *E-wallet*

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa Kepercayaan Pengguna berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Keputusan Menggunakan *E-wallet*, sehingga H1c ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepercayaan pengguna, justru diikuti dengan kecenderungan penurunan dalam keputusan penggunaan *e-wallet*. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, kepercayaan pengguna berperan dalam membentuk sikap (*attitude*) terhadap penggunaan *e-wallet*. Sikap yang terbentuk dari kepercayaan tersebut tidak selalu menghasilkan keputusan penggunaan yang tinggi, karena individu juga mempertimbangkan faktor lain dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, berdasarkan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*, keputusan penggunaan teknologi lebih dipengaruhi oleh persepsi manfaat (*performance expectancy*) dan kemudahan penggunaan (*effort expectancy*). Dalam hal ini, meskipun tingkat kepercayaan pengguna tinggi, keputusan penggunaan *e-wallet* tetap bergantung pada seberapa besar manfaat dan kemudahan yang dirasakan pengguna.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Darusman et al. (2025) yang menunjukkan bahwa kepercayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet*, khususnya dalam hal kenyamanan dan keyakinan pengguna terhadap keamanan sistem. Perbedaan hasil ini dapat disebabkan oleh karakteristik responden dalam penelitian ini yang didominasi oleh pengguna yang berpengalaman, sehingga keputusan penggunaan tidak hanya didasarkan pada kepercayaan, tetapi juga pada pertimbangan efisiensi, kebutuhan, dan pengalaman penggunaan sebelumnya. Oleh karena itu, kepercayaan yang tinggi tidak selalu diikuti dengan peningkatan penggunaan, sehingga dapat menjelaskan hubungan yang bersifat negatif dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan Pemanfaatan *fintech*, Pengetahuan Akuntansi dan Kepercayaan Pengguna berpengaruh terhadap variabel Keputusan menggunakan *e-wallet*. Selanjutnya, secara parsial Pemanfaatan *Fintech* dan Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel Keputusan Menggunakan *E-wallet*, sementara

Kepercayaan Pengguna berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel Keputusan Menggunakan *E-wallet*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* dan *Theory of Planned Behavior*. Dalam UTAUT dijelaskan bahwa keputusan penggunaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan, yang tercermin pada variabel Pemanfaatan *fintech* yang berpengaruh positif signifikan. Sementara berdasarkan TPB, Pengetahuan akuntansi berperan dalam meningkatkan *perceived behavioral control*, sehingga mendorong keputusan penggunaan *e-wallet*. Namun, kepercayaan pengguna tidak selalu menjadi faktor utama dalam meningkatkan keputusan penggunaan, terutama pada pengguna yang sudah berpengalaman.

Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada Generasi Z di Kota Malang sehingga hasil penelitian belum dapat mewakili kelompok usia maupun wilayah lain yang memiliki karakteristik berbeda.
2. Data penelitian diperoleh melalui kuesioner tertutup sehingga jawaban yang diberikan bergantung pada persepsi responden dan belum dapat menggambarkan kondisi secara lebih mendalam.
3. Penelitian ini hanya mengkaji pengaruh pemanfaatan *fintech*, pengetahuan akuntansi, dan kepercayaan pengguna terhadap keputusan menggunakan *e-wallet*, sehingga masih terdapat faktor lain yang berpotensi memengaruhi keputusan tersebut namun belum diteliti.

Saran

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melibatkan responden dari berbagai wilayah dan kelompok usia yang berbeda agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas.
2. Peneliti selanjutnya dapat mengombinasikan kuesioner dengan metode pengumpulan data lain, seperti wawancara atau observasi, untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam dan komprehensif.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang relevan, seperti *convenience*, *ease of use*, atau kualitas sistem informasi akuntansi, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan menggunakan *e-wallet*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Arini, N., Hilendri Lestari, B. A., & Hanani, T. (2024). The Determinants of Mobile E-Wallet Adoption Across Generation, A Lesson Learned From Indonesia. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 5(2), 488–502. <https://doi.org/10.61194/ijtc.v5i2.1132>
- Darusman, H., Aprilianita, R., & Putri, E. (2025). Pengaruh Kepercayaan , Fitur Layanan Dan Resiko Terhadap Minat Penggunaan Digital Payment Pada Aplikasi DANA (Dompot Digital Indonesia) Di Kecamatan Tambun Selatan. *Jurnal Penyelidikan Dan Penelitian Ilmiah*, 5(1), 129–149.
- Irgie, R., & Anwar, M. (2025). Peran Sikap Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Fintech Adoption dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembayaran Non Tunai E-Wallet. *PERMANA: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 17(3), 549–564. <http://permana.upstegal.ac.id/index.php/permana>
- Judijanto, L., Destiana, R., Sudarmanto, E., Suprpti, I. A. P., & Harsono, I. (2024). Analisis Pengaruh Adopsi Teknologi Finansial, Kepercayaan Nasabah, dan Regulasi Terhadap Penggunaan Layanan Keuangan Digital. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West*

- Science*, 3(01), 20–28. <https://doi.org/10.58812/jakws.v3i01.906>
- Pratiwi, R. E., & Saefullah, K. (2022). The use of payment technology through financial literacy. *Journal of Digital Innovation Studies*, 1(1). <https://doi.org/10.23920/digits.v1i1.38516>
- Putri, D. E., Sinaga, O. S., Sudirman, A., Augustinah, F., & Dharma, E. (2022). Analysis of the Effect of Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Trust, and Cashback Promotion on Intention to Use E-wallet. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 06(11), 63–75. <https://doi.org/10.51505/ijebmr.2022.61105>
- Rahmawati, I., & Wicaksono, A. (2021). Determinants of E-Wallet Adoption: The Role of Financial Technology Utilization and Digital Behavior. *Journal of Digital Business and Management*.
- Riza, A. A., & Aditya, A. (2025). Evaluating the impact of trust and security on e-wallet adoption: Insights from the UTAUT2 model in Indonesia. *Jurnal Simantec*, 13(2), 101–110. <https://doi.org/10.21107/simantec.v13i2.29623>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2021). *Accounting Information Systems*. Pearson.
- Suarni, A., Firna, F., & Nurlina, N. (2024). *Financial Literacy on the Utilization on Digital Payment within the People of South Sulawesi, Indonesia*. <https://doi.org/10.4108/eai.14-8-2024.2351602>
- Tiony, O. K., & Yin, Y. (2023). The Impact of Digital Financial Services on Financial Inclusion in Kenya. *American Journal of Industrial and Business Management*, 13(06), 593–628. <https://doi.org/10.4236/ajibm.2023.136035>
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *MIS Quarterly*, 27(3), 425–478. https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3375136